

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 15 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2025



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA
Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE
Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA
Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA
Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA
Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH
Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia
7. PENGARUH INTEGRITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR
Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
Maya Agustna, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna
11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK
Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan

JAM

VOLUME
15

NOMOR
2

HALAMAN
1 - 160

BANDA ACEH
2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Jurnal	
1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari</i>	1 – 14
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE <i>Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril</i>	15 – 28
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA <i>Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito</i>	29 – 40
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA <i>Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani</i>	41 – 55
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA <i>Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani</i>	56 – 67
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH <i>Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia</i>	68 – 85
7. PENGARUH INTERGITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR <i>Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar</i>	86 – 99
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati</i>	100 – 113
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI <i>Maya Agustina, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf</i>	114 – 125
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023 <i>Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna</i>	126 – 143

**11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK**

Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan 144 – 160

Analisis Kinerja Pasar Modal ASEAN dengan Pasar Modal Indonesia di Bursa Efek Indonesia***Analysis Of ASEAN Capital Market Performance In Comparison To The Indonesia Capital Market On The Indonesia Stock Exchange*****Bella Gusrina^{1*)}, Surna Lastri²⁾, Dessy Purnama Sari³⁾**¹⁾ Prodi atau Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh**e-mail korespondensi: bellagusrinaa@gmail.com***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Indeks pasar modal di negara-negara ASEAN yaitu Kuala Lumpur *Composite Index* (KLCI), *Strait Time Index* (STI), *Stock Exchange of Thailand Index* (SETI), *Philippine Stock Exchange Index* (PSEI) dan *Hanoi Stock Exchange 30* (HNX30) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data mingguan dari periode Januari hingga Desember tahun 2023 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kuala Lumpur *Composite Index* (KLCI) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan *Stock Exchange of Thailand Index* (SETI) memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Sebaliknya, *Strait Time Index* (STI), *Philippine Stock Exchange Index* (PSEI) dan *Hanoi Stock Exchange Index* (HNX30) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kata Kunci: Indeks Saham ASEAN; Indeks Harga Saham gabungan; Pasar Modal**Abstract**

This study aims to analyze the relationship between the stock market indices of ASEAN countries namely, the Kuala Lumpur Composite Index (KLCI), Straits Times Index (STI), Stock Exchange of Thailand Index (SETI), Philippine Stock Exchange Index (PSEI), and Hanoi Stock Exchange 30 (HNX30) with the Composite Stock Price Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange throughout

2023. The research utilizes weekly data from January to December 2023 and applies a multiple linear regression analysis method. The findings reveal that the Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) has a significant positive impact on the Composite Stock Price Index (IHSG), while the Stock Exchange of Thailand Index (SETI) has a significant negative impact on the Composite Stock Price Index. Conversely, the Straits Times Index (STI), Philippine Stock Exchange Index (PSEI), and Hanoi Stock Exchange 30 (HNX30) do not exhibit a significant influence on the Composite Stock Price Index.

Keywords: *ASEAN Stock Indices; Composite Stock Price Index; Capital Market*

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia yang membutuhkan sumber pembiayaan jangka panjang. Seiring dengan meningkatnya integrasi ekonomi di kawasan ASEAN, hubungan antar pasar modal negara-negara anggota menjadi semakin erat, sehingga pergerakan indeks saham di satu negara berpotensi memengaruhi negara lainnya. Dalam hal ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama kinerja pasar modal Indonesia patut diamati keterkaitannya dengan indeks indeks saham regional.

Sepanjang tahun 2023, IHSG mencatatkan pertumbuhan yang cukup positif, bahkan menempati posisi kedua tertinggi di antara negara-negara ASEAN. Kondisi ini mendorong perlunya analisis lebih lanjut mengenai sejauh mana indeks saham dari Malaysia (KLCI), Singapura (STI), Thailand (SETI), Filipina (PSEI), dan Vietnam (HNX30) berkontribusi terhadap pergerakan IHSG. Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas topik serupa, hasil yang ditunjukkan masih beragam dan belum sepenuhnya konsisten.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara indeks saham negara-negara ASEAN dengan IHSG di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai keterkaitan pasar modal regional serta menjadi referensi bagi investor, akademisi, dan pengambil kebijakan.

LANDASAN TEORI

PASAR MODAL

Pasar modal adalah “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. (www.ojk.go.id)

INTEGRASI PASAR MODAL

Integrasi pasar modal adalah hubungan yang terjadi antara pasar modal di beberapa Kawasan negara karena ada ketergantungan di sektor ekonomi maupun sektor politik. (Suganda & Hariyono, 2018)

SAHAM

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam

suatu Perusahaan atau Perseroan terbatas. (www.idx.co.id)

INDEKS HARGA SAHAM

Indeks Harga saham dapat berfungsi sebagai ukuran untuk menunjukkan Kesehatan perekonomian suatu negara dan dapat menjadi dasar analisis statistic atas kondisi atau keadaan pasar terkini (Ervina et al., 2023)

ASEAN

Asean terbentuk atas gagasan lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Bangkok pada 8 Agustus 1967 Kompas (2022). Tujuan didirikannya ASEAN adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan social dan perkembangan budaya dikawasan Asia Tenggara, serta meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional dan ASEAN juga berperan dalam diplomasi regional dan internasional, keamanan ekonomi dan perdagangan (Indoensia, 2023)

KUALA LUMPUR COMPOSITE INDEX (KLCI)

Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) merupakan index pasar saham yang terdapat di bursa saham Malaysia. KLCI diperkenalkan pada tahun 1986 untuk kebutuhan pasar dengan perekonomian Malaysia. KLCI menjadi indeks pertama dari beberapa saham yang ada pada pasar saham Malaysia. (www.brusamalaysia.com)

STRAITS TIME INDEX (STI)

Straits Times Index (STI) adalah indeks pasar saham terkemuka di bursa Singapore (SGX) yang mencakup 30 perusahaan terbesar di bursa tersebut. STI merupakan indeks pasar terkenal, penunjuk harga saham di Singapore dan dianggap sebagai benchmark tingkat pasar saham Singapore. (www.sgx.com)

STOCK EXCHANGE OF THAILAND INDEX (SETI)

Stock Exchange of Thailand Index (SETi) adalah indeks saham komposit Thailand yang dihitung dari semua saham biasa di bursa Thailand, kecuali saham yang telah ditangguhkan lebih dari satu tahun. (www.set.or.th)

PHILIPINE STOCK EXCHANGE INDEX (PSEI)

Philippine Stock Exchange index atau bursa saham filipina terbentuk dari penggabungan *the manila*

stock exchange dengan *the makati stock exchange* di tahun 1992. (www.bloomberg.com)

HANOI STOCK EXCHANGE 30 (HNX30)

Indeks Hanoi Stock Exchange 30 (HNX 30) adalah indeks pasar saham yang terdiri dari 30 saham terbesar dan paling likuid yang terdaftar di bursa efek Hanoi. Indeks ini merupakan indikator utama kinerja pasar saham di Vietnam. (www.bloomberg.com)

PENELITIAN SEBELUMNYA

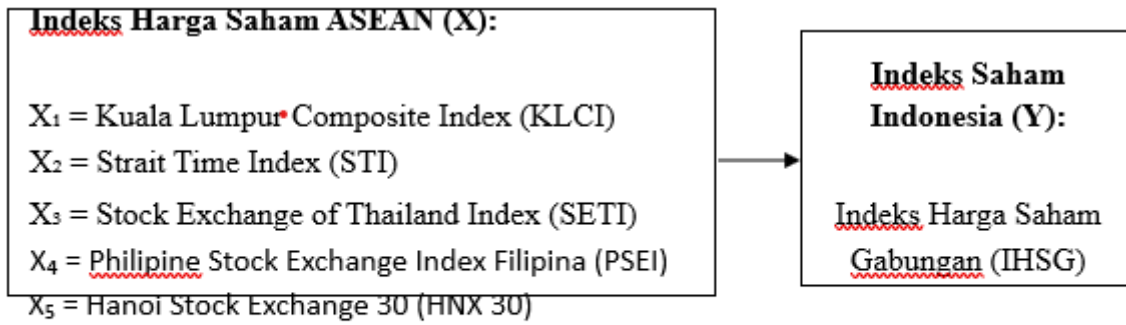
Menurut hasil penelitian dari Aji et al (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Indeks Bursa Asean Terhadap IHSG saat Terjadi Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa Secara Parsial Indeks PSEI pengaruh Positif Terhadap IHSG, Sedangkan Indeks KLCI, STI, dan SETI tidak pengaruh Terhadap IHSG saat pandemi covid-19. Secara simultan Indeks KLCI, STI, SETI dan PSEI memiliki pengaruh terhadap IHSG saat pandemi covid-19.

Menurut hasil penelitian dari Mawaddah & Nurwulandari (2019) dengan judul Pengaruh Indeks KLCI, STI, Set, dan PSEI (Integrasi Afta) terhadap IHSG. Menyatakan bahwa KLCI, STI, dan PSEI secara parsial mempunyai hubungan jangka panjang terhadap IHSG tapi tidak mempunyai jangka pendek terhadap IHSG, sementara SET mempunyai jangka panjang dan pendek terhadap IHSG.

Menurut hasil penelitian dari Dewi et al (2018) dengan judul Pengaruh Kurs, Suku Bunga BI, Indeks STI, Indeks KLSE dan Indeks MC Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode September 2014-Desember 2015. Meyatakan bahwa STI mampu menguatkan hubungan kurs dengan IHSG dan tidak mampu menguatkan hubungan suku bunga BI dengan IHSG sedangkan KLSE mampu menguatkan hubungan kurs dengan IHSG dan mampu menguatkan hubungan suku bunga BI dengan IHSG.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah penulis, 2024

HIPOTESIS PENELITIAN

- 1) H1 : *Kuala Lumpur Composite Index (KLCI)* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
- 2) H2 : *Straits Time Index (STI)* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
- 3) H3 : *Stock Exchange Of Thailand Index (SETI)* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
- 4) H4 : *Philipine Stock Exchange Index (PSEI)* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
- 5) H5 : *Hanoi Stock Exchange 30 (HNX 30)* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

METODE PENELITIAN JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan *Time Series* (runtun waktu) yang bersumber dari data sekunder. Pengambilan sumber data sekunder didapatkan dari indeks harga saham di negara kawasan ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina dan Vietnam pada periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 (52 minggu).

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah mingguan Indeks saham peneliti	52

2	Jumlah tahun peneliti periode 2023	1
	Total Indeks 52 minggu x 1 tahun penelitian	52

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

HASIL ANALISIS

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IHSG	52	6633	7273	6858.76	148.768
KLCI	52	1376	1500	1439.19	30.458
STI	52	3062	3394		81.146
SETI	52	1380	1688	3222.19	89.705
PSEi	52	5962	7057	1529.92	257.293
HNX30	52	350	546	6472.58	58.635
Valid N (listwise)	52			434.01	

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS Ver.22,2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh data memiliki sebaran yang cukup stabil, karena nilai standar deviasi tidak jauh dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga indeks saham selama tahun 2023 relatif tidak berfluktuasi tajam.

UJI ASUMSI KLASIK UJI NORMALISASI DATA

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	88.81017068
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.061
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS Ver.22, 2024

Nilai signifikansi sebesar 0.200 (> 0.05) menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal. Ini berarti model layak digunakan dalam analisis regresi.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2110.615	807.137		2.615	.012		
KLCI	2.308	.472	.473	4.888	.000	.829	1.206
STI	.534	.318	.291	1.678	.100	.257	3.892
SETI	-1.235	.321	-.745	-3.848	.000	.207	4.835
PSEi	.179	.096	.310	1.863	.069	.279	3.580
HNX30	.998	.390	.393	2.557	.014	.327	3.054

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS Ver.22, 2024

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai VIF disemua variable penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variable bebas atau tidak terjadi masalah multikolinearitas diantara variable independent dalam model regresi.

UJI AUTOKORELASI

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

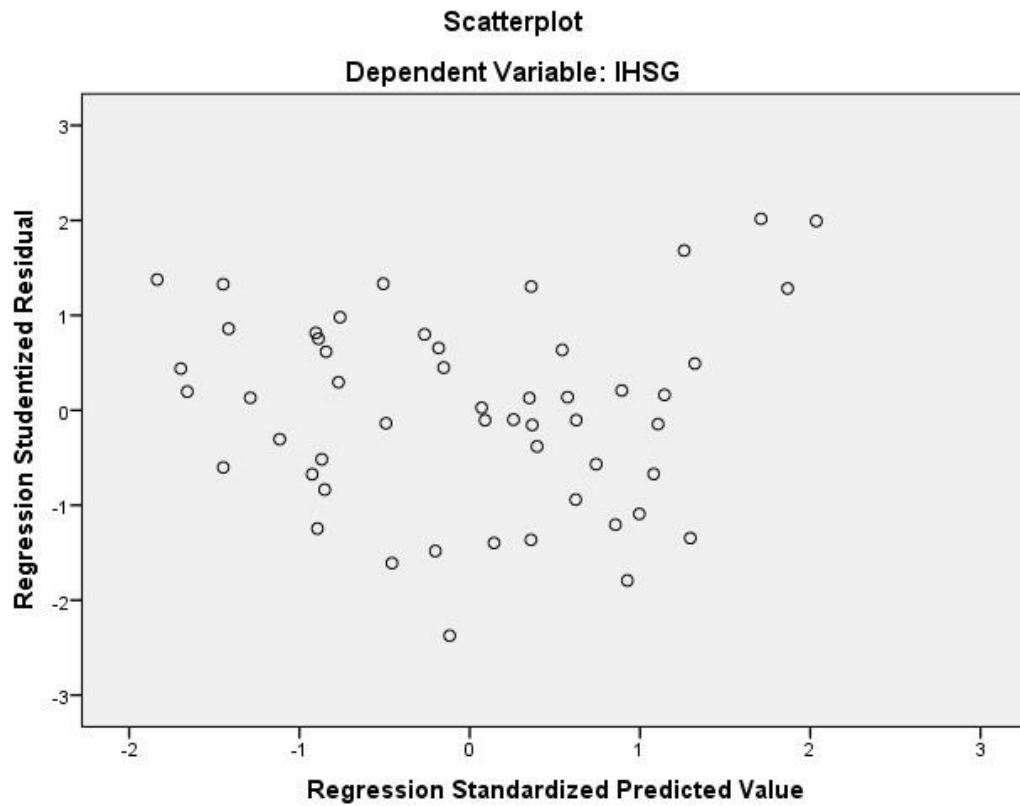
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.644	.605	93.512	.630

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS Ver.22, 2024

Menunjukkan nilai *durbin-watson* yang diperoleh adalah 0.630. nilai *Durbin-watson* ini berada dalam

kisaran antara 0 hingga 4, dengan nilai sekitar 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi

UJI HETEROSKEDATISITAS



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver.22, 2024

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa polanya menyebar, titik penyebaran berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadinya heteroskedasitas sehingga model layak digunakan.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2110.615	807.137		2.615	.012		
KLCI	2.308	.472	.473	4.888	.000	.829	1.206
STI	.534	.318	.291	1.678	.100	.257	3.892
SETI	-1.235	.321	-.745	-3.848	.000	.207	4.835

PSEi	.179	.096	.310	1.863	.069	.279	3.580
HNX30	.998	.390	.393	2.557	.014	.327	3.054

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver.22, 2024

Hasil regresi menunjukkan bahwa KLCI berpengaruh positif signifikan, sedangkan SETI berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. STI, PSEI dan HNX30 tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS HASIL PENGUJIAN UJI F

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7264848669.657	5	1452969733.931	16.616	.000 ^b
Residual	4022539489.170	46	87446510.634		
Total	11287388158.827	51			

Sumber : Hasil olah data SPSS versi.22, 2024

Dapat dilihat dari nilai F sebesar 16.616 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. nilai ini mengindikasikan bahwa secara statistik, variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap IHSG.

HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji R Square Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.644	.605	93.512	.630

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver.22, 2024

Sebanyak 64,4% perubahan IHSG dapat dijelaskan oleh variabel KLCI, STI, SETI, PSEI, dan HNX30. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

HASIL PENGUJIAN UJI T

Tabel 9. Hasil Uji T Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2110.615	807.137		2.615	.012
	KLCI	2.308	.472	.473	4.888	.000
	STI	.534	.318	.291	1.678	.100
	SETI	-1.235	.321	-.745	-3.848	.000
	PSEi	.179	.096	.310	1.863	.069
	HNX30	.998	.390	.393	2.557	.014

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS Ver.22, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa KLCI berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, sedangkan SETI berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, STI, PSEI dan HNX30 tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial selama periode penelitian tahun 2023.

PEMBAHAS HASIL ANALISIS

1. Hubungan KLCI terhadap IHSG

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, KLCI berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Temuan ini sejalan dengan Hartantio & Yusbardini (2020) dan Budi (2019), yang menyatakan adanya keterkaitan kuat antara pasar modal Malaysia dan Indonesia. Faktor kedekatan geografis dan hubungan perdagangan antarkedua negara, terutama dalam sektor komoditas, turut memperkuat pengaruh KLCI terhadap IHSG.

2. Hubungan STI terhadap IHSG

Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0.100 > 0.05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan antara STI dan IHSG. Hasil ini didukung oleh Aji et al. (2022) dan Budi (2019), yang menjelaskan bahwa perbedaan struktur ekonomi Singapura dan Indonesia serta skala hubungan dagang yang terbatas membuat fluktuasi STI tidak berdampak langsung terhadap IHSG.

3. Hubungan SETI terhadap IHSG

Hasil pengujian menunjukkan bahwa SETI berpengaruh signifikan terhadap IHSG dengan arah

negatif. Temuan ini mendukung penelitian Budi (2019) dan Waworundeng & Rate (2018), yang menyatakan adanya hubungan antara pasar modal Thailand dan Indonesia. Meskipun terdapat kerja sama ekonomi, dinamika pasar keduanya dapat berjalan berbeda arah. Hal ini juga berbeda dengan hasil Aji et al. (2022) yang tidak menemukan pengaruh signifikan pada masa pandemi.

4. Hubungan PSEI terhadap IHSG

Nilai signifikansi sebesar $0.069 > 0.05$ menunjukkan bahwa PSEI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mawaddah & Nurwulandari (2019). Artinya, pergerakan indeks saham Filipina tidak memberikan dampak langsung terhadap pasar modal Indonesia. Namun, beberapa penelitian sebelumnya seperti Budi (2019) dan Aji et al. (2022) menemukan hasil berbeda, di mana PSEI berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

5. Hubungan HNX30 terhadap IHSG

Nilai signifikansi sebesar $0.014 < 0.05$ menunjukkan bahwa HNX30 tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara pasar modal Vietnam dan Indonesia, yang diduga dipengaruhi oleh persaingan sebagai negara tujuan investasi. Hal ini sejalan dengan temuan Budiarta (2021), yang menyatakan Indeks Vietnam berpengaruh negative terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2012 sampai 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kuala Lumpur *Composite Index* (KLCI) mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sehingga apabila KLCI naik maka IHSG juga ikut naik.
2. Dalam penelitian ini *Starit Time Index* (STI) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dimana jika STI naik maka IHSG tidak ikut terpengaruh naik.
3. *Stock Exchange of Thailand index* (SETI) menunjukkan pengaruh yang negative signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sehingga hubungan SETI terhadap IHSG saling mempengaruhi secara negative.
4. *Philippine Stock Exchange Index* (PSEI) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sehingga hubungan PSEI terhadap IHSG tidak saling mempengaruhi.

5. Hanoi *Stock Exchange* 30 (HNX30) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sehingga apabila HNX30 naik maka IHSG tidak ikut naik.

REFERENSI

- Aji, A., Primastiwi, A., & Arifianto, M. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Bursa Asean Terhadap IHSG Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 30–45.
- Budi, L. S. (2019). Analisis Pengaruh Indeks Straits Times Singapore (STI), Set Index Thailand (Seti), Klcii Malaysia (LSE), Psei Philipina, Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 27–34.
- Candradewi, N. M. S., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh SBI, Kurs Rupiah, STI, SET, dan KLSE pada Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 2359–2390.
- Debbi Chyntia Ovami, S. P. M. S., & Dr. Anggia Sari Lubis SE, M. (2022). Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0. umsu press.
- Ervina, N., Azwar, K., & Susanti, E. (2023). Variabel Makroekonomi yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG di Masa Pandemi Covid-19. Penerbit Widina.
- Handayani, L. T. (2023). Statistik Deskriptif. UM Jember Press.
- Hartantio, V., & Yusbardini, Y. (2020). Pengaruh Berbagai Indeks Saham Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 1096.
- Indoensia, C. (2023). Letak Geografis ASEAN, Negara-negara Asia. *CNN Indoensia.Com*
- Kompas. (2022). Sejarah Berdirinya ASEAN. *Kompas.Com*.
- Mawaddah, T., & Nurwulandari, A. (2019). Pengaruh Indeks Klcii, Sti, Set, Dan Psei (Integrasi Afta) Terhadap Ihsg. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(2), 125–137.
- Nasution, Y. (2021). Analisis Hubungan Kinerja Pasar Modal Asean Dengan Pasar Modal Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 7180.
- OJK. (2023). Nilai Kapitalisasi Pasar Saham Indonesia Tertinggi di ASEAN. *Pasarmodal.Ojk.Go.Id*.
- Setiawati. (2021). Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Walewangko, E., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Bisnis, E., & Manajemen, J. (2018). Analisis Integrasi Saham Bursa Efek Indonesia dan Beberapa Bursa Efek Negara Asean Periode Januari 2016 – Juni 2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3923–3932.
- Waworundeng, J. H., & Rate, P. Van. (2018). Analisis Hubungan Pasar Modal ASEAN dengan Pasar Modal Indonesia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 271–280.
- Widodo, W. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Regional Asia Terhadap Indeks Harga

Saham Gabungan Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 148

(www.idx.co.id)
(www.ojk.go.id)
(www.idx.co.id)
(www.brusamalaysia.com)
(www.sgx.com)
(www.set.or.th)
(www.bloomberg.com)
(www.Investing.com)